

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia usaha saat ini semakin pesat, salah satunya usaha dibidang makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya strategis untuk semakin memacu daya saing agar mampu berkompetensi ditingkat global. Salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan mutu dan produktivitas serta melakukan inovasi-inovasi produk agar bisa tetap menarik minat beli konsumen dan juga bisa mendongkrak pasar internasional.

Pertumbuhan bisnis makanan dan minuman tercatat masih tinggi. Kementerian Perindustrian mencatat, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17%. Bahkan, pertumbuhan produksi industry manufaktur besar dan sedang ditriwulan IV-2018 naik sebesar 3,90% terhadap triwulan IV-2017, salah satunya dikarenakan meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menjadi penopang peningkatan investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbangkan Rp.56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industry manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp.222,3 triliun.¹

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tentunya mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu melakukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang baik akan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang terus meningkat disetiap periodenya. Pertumbuhan laba yang baik, dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik yang pada akhirnya nantinya akan membuat nilai lebih dari perusahaan tersebut

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Maka, dengan alat analisis berupa rasio keuangan ini dapat menjelaskan dan menggambarkan para analisis tentang kondisi perusahaan dengan hasil baik atau buruk dari angka-angka

¹Kememperin, “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun”, 16 Mei 2021, [https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan -dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampium-](https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan--dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampium-).

yang dibuat sebagai pembanding.² Rasio keuangan juga bisa dijadikan informasi bagi para investor, apabila kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan itu baik, maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, analisis rasio keuangan juga berguna untuk mengukur keefektifan dan keefesienan dari aktivitas perusahaan sehingga bisa memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin stabil dan konsisten pertumbuhan laba perusahaan maka akan semakin cerah keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang.³ Setiap perusahaan menginginkan peningkatan laba secara terus menerus disetiap periodenya, untuk memprediksi pertumbuhan laba dan pengukuran laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan cara menganalisis rasio. Melalui analisis rasio akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat aktivitas, dan tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan. Dengan keempat rasio ini dapat berguna untuk pihak eksternal dan internal dalam melakukan perencanaan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjangnya.

Objek untuk penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar pada ISSI (*Indeks Saham Syariah Indonesia*) periode 2017-2020. Pemilihan sampel ini didasari karena industri yang bergerak dalam kebutuhan pokok untuk sehari-hari ini adalah industri yang strategis dan berkontribusi besar untuk ekonomi Indonesia. Industri ini mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia karena pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat memerlukan makanan dan minuman.

Berikut ini adalah daftar sampel yang digunakan untuk penelitian ini beserta komponen laporan keuangannya.

² Dede Sulaeman,dkk, “Manajemen Keuangan”,(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2019),7.

³ Raudatul Djannah dan Triyonowati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PadaPerusahaan *Food and Beverages*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no.7 (2017): 5.

Tabel 1.1
Sampel Perusahaan dan Komposisi Laporan Keuangannya
(Dalam Jutaan)

Nama Perusahaan	Keterangan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
ADES	Aktiva Lancar	294.244	364.138	351.120	545.239
	Total Aktiva	840.236	881.275	822.375	958.791
	Utang Lancar	244.888	262.397	175.191	183.559
	Total Utang	417.225	399.361	254.438	258.283
	Penjualan	814.490	804.302	834.330	637.364
	Laba Bersih	38.242	52.958	83.885	135.789
BUDI	Aktiva Lancar	1.027.489	1.472.140	1.141.009	1.241.540
	Total Aktiva	2.939.456	3.392.980	2.999.767	2.963.007
	Utang Lancar	1.019.986	1.467.508	1.133.685	1.084.439
	Total Utang	1.744.756	2.166.496	1.714.449	1.640.851
	Penjualan	2.510.578	2.647.193	3.003.768	2.725.866
	Laba Bersih	45.691	50.467	64.021	67.093
CAMP	Aktiva Lancar	864.515	664.681	723.916	751.789
	Total Aktiva	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.086.873
	Utang Lancar	54.639	61.322	57.300	56.665
	Total Utang	318.633	57.530	64.836	68.496
	Penjualan	944.837	961.136	1.028.952	956.634
	Laba	43.408	65.166	76.758	44.045

	Bersih				
CEKA	Aktiva Lancar	988.479	809.166	1.266.586	1.067.652
	Total Aktiva	1.392.636	1.168.956	1.566.673	1.393.079
	Utang Lancar	444.383	158.255	271.641	222.440
	Total Utang	489.592	192.308	305.958	261.784
	Penjualan	4.257.738	3.629.327	3.634.297	3.120.937
	Laba Bersih	107.420	92.649	181.812	215.459
CLEO	Aktiva Lancar	144.179	198.544	240.755	254.187
	Total Aktiva	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940
	Utang Lancar	116.843	121.061	204.953	147.545
	Total Utang	362.948	198.455	478.844	416.194
	Penjualan	612.677	831.104	1.088.678	972.634
	Laba Bersih	50.173	63.261	130.756	132.772
HOKI	Aktiva Lancar	402.492	490.747	483.422	423.486
	Total Aktiva	576.963	758.846	848.676	906.924
	Utang Lancar	88.130	183.224	161.901	188.719
	Total Utang	100.983	195.678	207.108	244.363
	Penjualan	1.209.215	1.430.785	1.653.031	1.173.189
	Laba Bersih	47.964	90.195	103.723	38.038
ICBP	Aktiva Lancar	16.579.331	14.121.568	16.624.925	20.716.223
	Total Aktiva	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325

	Utang Lancar	6.827.588	7.235.398	6.556.359	9.176.164
	Total Utang	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272
	Penjualan	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048
	Laba Bersih	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574
INDF	Aktiva Lancar	32.948.131	33.272.618	31.403.445	38.418.238
	Total Aktiva	88.400.887	96.537.796	96.198.559	163.136.516
	Utang Lancar	21.637.763	31.204.102	24.686.862	27.957.875
	Total Utang	41.298.111	46.620.996	41.996.071	83.998.472
	Penjualan	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
	Laba Bersih	4.991.269	6.350.788	5.902.729	8.752.066
MYOR	Aktiva Lancar	10.674.199	12.647.858	12.776.102	12.838.729
	Total Aktiva	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500
	Utang Lancar	4.473.628	4.764.510	3.726.359	3.475.323
	Total Utang	7.561.503	9.049.161	9.125.978	8.506.032
	Penjualan	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953
	Laba Bersih	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168
ROTI	Aktiva Lancar	2.319.937	1.876.409	1.874.411	1.549.617
	Total Aktiva	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166
	Utang Lancar	1.027.176	525.422	1.106.938	404.567
	Total Utang	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495
	Penjualan	2.491.100	2.766.545	3.337.022	3.212.034

	lan				
	Laba Bersih	135.364	127.171	236.518	168.610
SKBM	Aktiva Lancar	836.639	851.410	889.743	953.792
	Total Aktiva	1.623.027	1.771.365	1.820.383	1.768.660
	Utang Lancar	511.596	615.506	668.931	701.020
	Total Utang	599.790	730.789	784.562	806.678
	Penjualan	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530
	Laba Bersih	25.880	15.954	957.169	5.415.741
	SKLT	Aktiva Lancar	267.129	356.735	378.352
Total Aktiva		636.284	747.293	790.845	773.863
Utang Lancar		211.493	291.349	293.281	247.102
Total Utang		328.714	408.057	410.463	366.908
Penjualan		914.188	1.045.029	1.281.116	1.253.700
Laba Bersih		22.970	31.954	44.943	42.520
STTP		Aktiva Lancar	940.212	1.250.806	1.165.406
	Total Aktiva	2.342.432	2.631.189	2.881.563	3.448.995
	Utang Lancar	358.963	676.673	408.490	626.131
	Total Utang	957.660	984.801	733.556	775.696
	Penjualan	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300
	Laba Bersih	216.024	255.088	482.590	628.628
	ULTJ	Aktiva Lancar	3.439.990	2.793.521	3.716.641

Total Aktiva	5.175.896	5.555.871	6.608.422	8.754.116
Utang Lancar	820.625	635.161	836.314	2.327.339
Total Utang	987.185	780.915	953.283	3.972.379
Penjualan	4.879.559	5.472.882	6.241.419	5.967.362
Laba Bersih	718.402	701.607	1.035.865	1.109.666

Sumber data: <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

PT. Akhasa Wira Internasional Tbk. mengalami peningkatan aktiva lancar dan total aktiva disetiap tahunnya yaitu periode 2018-2019, peningkatan utang lancar pada tahun 2018 dan mengalami penurunan ditahun 2019, total utang mengalami peningkatan disetiap tahun 2018-2019. Pada lajur penjualan ditahun 2018 mengalami penurunan, akan tetapi laba bersihnya mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019.

PT. Budi Starch dan Sweetener Tbk. aktiva lancar dan total aktiva mengalami penurunan ditahun 2019, pada lajur utang lancar dan total utang juga mengalami penurunan ditahun 2019, sedangkan untuk penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019.

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. pada lajur aktiva mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019 dan total aktiva mengalami penurunan pada tahun 2018-2019, untuk lajur utang lancar dan total utang mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019. Sedangkan untuk penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan ditahun 2018-2019.

PT. Indofood CBP Makmur Tbk. mengalami penurunanan aktiva lancar ditahun 2018 dan total aktiva mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019. Pada lajur utang lancar mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan total utangnya mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019. Sedangkan untuk penjualan dan laba bersihnya mengalami peningkatan di tahun 2018-2019.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan aktiva lancar dan total aktiva ditahun 2018, pada lajur utang lancar dan total utang juga mengalami peningkatan ditahun 2018. Sedangkan

pada lajur penjualan dan laba bersihnya mengalami peningkatan ditahun 2018-2019.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. mengalami penurunan pada aktiva lancar ditahun 2018-2019 dan total aktiva mengalami penurunan ditahun 2018, pada lajur utang lancar dan total utang mengalami penurunan ditahun 2018. Sedangkan untuk penjualan mengalami peningkatan ditahun 2018-2019 dan laba bersihnya mengalami penurunan ditahun 2018.

PT. Sekar Bumi Tbk. mengalami peningkatan pada aktiva lancar dan total aktiva ditahun 2018-2019, pada lajur utang lancar dan total utang juga mengalami peningkatan ditahun 2018-2019. Serta untuk penjualan dan laba bersihnya mengalami peningkatan ditahun 2018-2019.

PT. Siantar Top Tbk. pada lajur aktiva lancar mengalami penurunan ditahun 2019 dan total aktiva mengalami peningkatan ditahun 2018-2019, pada lajur utang lancar dan total utang mengalami peningkatan ditahun 2018. Sedangkan untuk penjualan dan laba bersihnya mengalami peningkatan ditahun 2018-2019.

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. mengalami penurunan aktiva lancar ditahun 2018 dan mengalami peningkatan total aktiva ditahun 2018-2019, pada lajur utang lancar dan total utang mengalami penurunan ditahun 2018. Sedangkan pada lajur penjualan mengalami peningkatan ditahun 2018-2019 dan untuk laba bersih mengalami penurunan ditahun 2018.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana dengan perusahaan yang mempunyai laba yang bertumbuh akan mempunyai jumlah aktiva yang besar sehingga akan memberikan peluang yang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.⁴

Variabel yang digunakan untuk melihat pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

⁴ Nino Sri Purnama Yanti, "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016), *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* Volume 19, no. 2 (2017): 222.

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Dama Ria Napitupulu menyatakan bahwa CR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara CR terhadap pertumbuhan laba.⁷ Berdasarkan dari kedua penelitian tersebut terdapat kontroversi dari hasil penelitiannya, sehingga belum diketahui dengan pasti pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Debt to Asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara total utang dan total aktiva. Apabila ratio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu melunasi hutang dengan aktiva yang dimiliki.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septian Adi Wibisono menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Fitriah dan Heru Suprihadi menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industry

⁵Rike Jolanda Panjaitan, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016", *Jurnal Manajemen* 4, no.1 (2018): 64.

⁶Rina Dama Ria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)* 3, no.2 (2019) : 119.

⁷Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia", *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13, no. 1 (2013): 77.

⁸Widiana Yuli Nur Ambar Wati, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 3 (2018): 5.

⁹Septian Adi Wibisono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 12 (2016): 22.

property and real estate yang terdaftar di BEI.¹⁰ Dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian, sehingga belum diketahui secara pasti pengaruh *debt to asset* terhadap pertumbuhan laba.

Total Asset Turnover yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan dengan menggunakan total aktivitya untuk dapat menghasilkan penjualan bersih.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Prasetyo Rini dan Suwardi Bambang Hermanto menyatakan bahwa TATO mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suyono dkk menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages* diBEI.¹³ Berdasarkan kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitiannya, sehingga belum diketahui dengan pasti pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram menyatakan bahwa NPM memppunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda

¹⁰ Rachmawati Fitriah dan Heru Suprihhadi, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no.2 (2018): 13.

¹¹ Khoiriyah Prasetyo Rini dan Suwardi Bambang Hermanto, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no.9 (2020): 4.

¹² Khoiriyah Prasetyo Rini dan Suwardi Bambang Hermanto, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba”, 18.

¹³ Suyono, dkk, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Size* Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 4 (2019): 403.

¹⁴ Maulidya Pesona Putrid an Siti Rokhmi Fuadati, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, no. 9 (2019): 6.

¹⁵ Anggi Maharini Safiri dan Mukaram, “Pengaruh RoA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4 no. 1 (2018) :14.

Mahdar menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.¹⁶ Berdasarkan kedua penelitian tersebut terdapat kontroversi terhadap hasil penelitiannya, sehingga belum diketahui dengan pasti pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terkait pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut memotivasi penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang sama untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to asset*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersama terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?

¹⁶ Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar, “Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 4, no. 1 (2017): 15.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, tujuan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan melalui laporan keuangan sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi apakah uang yang nantinya diinvestasikan aman dan menguntungkan atau tidak.

b. Kreditor

Kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan melalui laporan keuangan sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan kreditor dalam memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana serta referensi untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan terkait dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini bisa digunakan pemerintah dalam melihat laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan

perusahaan dan menentukan kebijakan dalam penerimaan pajak.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk manfaat akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia, khususnya tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.
- b. Menambah khasanah pengetahuan mengenai laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan serta bisa menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan asli, halaman motto dan halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar.

2. Bagian Utama Skripsi

Berisi inti pokok berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang terdiri dari lima bab. Di bawah ini dapat dijelaskan uraiannya, yaitu:

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba, kajian-kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi Hasil Penelitian yakni gambaran umum obyek penelitian : 1) profil ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), 2) ringkasan pengambilan sampel, 3) analisis data, 4) hasil statistik deskriptif, 5) uji asumsi klasik, 6) uji hipotesis, 7) uji statistik F (uji simultan), dan 8) uji koefisien determinasi (R^2 square). Pembahasan yakni 1) pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2017-2020, 2) pengaruh *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2017-2020, 3) pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2017-2020, 4) pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2017-2020, 5) pengaruh *current ratio*, *debt to asset*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2017-2020

e. BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, menjelaskan beberapa keterbatasan penelitian, dan saran-saran kepada pihak perusahaan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dokumentasi, dan lampiran-lampiran.